

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan atau suatu unit usaha dagang harus memiliki produk untuk dijual kepada masyarakat agar dapat hidup dan bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Melalui hasil penjualan persediaan barang, perusahaan akan memperoleh penghasilan yang menjadikan sumber utama pengembangan perusahaan. Tanpa memiliki produk yang dapat dijual, perusahaan diprediksikan tidak dapat mempertahankan keberadaannya.

Persediaan merupakan aktiva lancar yang relatif besar bagi perusahaan karena hampir seluruh pendapatan berasal dari penjualan barang. Persediaan adalah bagian utama dalam neraca yang perkiraan nilainya cukup besar dengan melibatkan modal kerja yang besar. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Perusahaan dagang hanya memiliki persediaan yang disebut barang dagang. Pada perusahaan atau unit usaha ini, semua persediaan yang tersedia adalah barang dagang jadi yang siap untuk langsung dipasarkan ke para konsumen yang membutuhkan.

Diperlukan pengendalian terhadap persediaan karena pengendalian berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Hal ini diperlukan sistem pengendalian intern yang bertujuan untuk melindungi harta atau aset perusahaan dan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian

intern dapat dilakukan dengan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan yang terjadi akibat kesalahan penyimpanan dan prosedur, serta terjadinya tindakan pencurian yang bisa saja dilakukan oleh karyawan maupun konsumen.

Kelalaian juga bisa terjadi dalam sistem pencatatan permintaan atau pengeluaran persediaan barang yang berakibat pada ketidaksesuaian catatan yang dibuat dengan kondisi dan situasi persediaan barang yang ada digudang. Oleh karena itu, diperlukan melakukan pemeriksaan dan pengawasan secara berkala atas catatan persediaan yang dengan perhitungan yang sebenarnya, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengendalian persediaan barang dagang. Dan perusahaan atau unit usaha.

CV. Dharma Mitra Abadi merupakan suatu unit usaha yang bergerak dibidang perdagangan barang berupa perangkat keras dan perangkat lunak komputer, *smartphone* dan tablet, serta aksesoris yang berkaitan dengan komputer dari berbagai ukuran, bentuk maupun merek. Unit usaha ini melayani pembelian dan penjualan secara grosiran maupun secara eceran.

Karena cukup banyak jenis produk yang dijual dan arus keluar masuknya barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun kerusakan persediaan barang, maka dari itu diperlukan pengendalian persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan, serta agar dapat tercapainya efisiensi dan keefektifan dalam pencapaian tujuan suatu usaha.

Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang dagang harus memiliki pemisahan fungsi, baik yang melakukan

perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan, hal ini untuk menghindari perangkapan fungsi yang nantinya akan mengakibatkan kurang efektifnya pengawasan dan pengendalian persediaan barang dagang. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran persediaan diotorisasi oleh pihak terkait dalam hal ini manajer dan juga setiap transaksi harus diikuti dengan adanya bukti-bukti atau dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada CV. Dharma Mitra Abadi mengenai pengendalian internal persediaan barang dagang dengan judul **“Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada CV. Dharma Mitra Abadi Medan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Apakah Pengendalian Intern Yang Dilakukan Terhadap Persediaan Barang Dagang Sudah Di lakukan Secara Efektif??”**.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah **untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengendalian pesediaan barang dagang pada CV. Dharma Mitra Abadi dalam mencegah terjadinya kehilangan maupun kerusakan barang dagang.**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana pengendalian intern persediaan yang dilakukan oleh CV. Dharma Mitra Abadi dalam menjaga dan mengawasi persediaan barang dagangannya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberi masukan dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja manajemen di masa yang akan datang, agar kinerjanya dapat lebih ditingkatkan.
3. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan sumber data informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

